



Cakupan Jaminan Pendidikan Daerah Diperluas

YOGYA (KR) - Masa pandemi yang masih berlangsung hingga saat ini menuntut adanya perluasan sasaran Jaminan Pendidikan Daerah (JPD). Alokasi anggaran pun kelak akan ditambah melalui perubahan APBD 2021.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, mengungkapkan saat ini alokasi JPD mencapai Rp 27 miliar. "Itu sementara dan nanti kita coba tambah saat APBD perubahan. Sudah menjadi komitmen bersama dewan untuk memperhatikan aspek pendidikan warga kota," jelasnya, Rabu (20/1).

Program JPD selama ini selalu digulirkan untuk mengantisipasi permasalahan terkait pendanaan di bidang pendidikan. Penerimaannya tidak hanya bagi pemegang kartu Keluarga Menuju Sejahtera (KMS) melainkan juga bagi mahasiswa atau pelajar berprestasi tingkat wilayah.

Budi mengaku, pemegang KMS-tahun ini diinformasikan ada penambahan dibandingkan tahun lalu. Otomatis kebutuhan untuk jaminan pendidikan mereka juga akan lebih besar dari tahun lalu. "Tetapi nanti tetap ada verifikasi. Data KMS yang baru kan masih dikonsolidasikan di Dinas

Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Kami pun akan mendapat tembusannya," imbuhnya.

Sedangkan sasaran untuk beasiswa prestasi juga diperluas cakupannya. Dicontohkannya untuk mahasiswa berprestasi jika tahun lalu kuotanya 100 orang, maka tahun ini menjadi 200 orang. Perluasan cakupan itu mengingat permohonan dari wilayah untuk mengakses juga cukup tinggi. Terlebih di masa pandemi, beban orangtua yang memiliki anak usia sekolah juga semakin berat.

Sementara nominal bantuan pendidikan tidak mengalami perubahan. Pemegang KMS yang anaknya sekolah di SMK mencapai Rp 4,75 juta, SMA Rp 4,5 juta, SMP Rp 3 juta, SD swasta Rp 2 juta dan lainnya. Teknis penggunaannya pun disesuaikan. Misalnya bagi pelajar SD negeri tentunya tidak akan ada Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP), sehingga lebih diperuntukkan bagi kebutuhan personal. Sedangkan bagi pelajar swasta digunakan untuk membantu SPP. "Tetapi yang jauh lebih penting bukan soal nominalnya melainkan bagaimana JPD bisa menjadi mediasi antara sekolah dengan siswanya mengenai masalah pendanaan," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005